

BAB IV

HASIL PENEITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penellitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), gaya belajar kinestetik (X3), dan hasil belajar siswa (Y).

1. Data Hasil Penelitian

a. Gaya Belajar siswa

Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih, untuk mengetahui gaya belajar siswa peneliti menggunakan angket dengan skala likert 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4 per item pertanyaan. Angket dibagikan kepada sampel yang telah di tentukan yaitu kelas X IPA dan kelas X IPS. Untuk mengetahui hasil jawaban responden akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar Siswa

No.	Nama responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar			Gaya Belajar
			visual	auditori	kinestetik	
1.	AMM	X IPA	33	28	29	Visual
2.	ADT	X IPA	26	23	21	Visual
3.	AZF	X IPA	30	32	31	Auditori
4.	ASLF	X IPA	25	20	20	Visual
5.	DHK	X IPA	18	21	22	kinestetik
6.	DMNS	X IPA	27	30	29	Auditori

7.	ER	X IPA	28	25	22	Visual
8.	IPI	X IPA	23	19	16	Visual
9.	IN	X IPA	32	24	25	Visual
10.	KFFU	X IPA	28	21	22	Visual
11.	KI	X IPA	27	24	20	Visual
12.	LN	X IPA	36	28	27	Viusal
13.	MNH	X IPA	35	26	27	Visual
14.	MNI	X IPA	34	36	27	Auditori
15.	MFZ	X IPA	26	22	22	Visual
16.	MEPD	X IPA	34	26	30	Visual
17.	NEP	X IPA	30	26	20	Visual
18.	NBNS	X IPA	28	25	27	Visual
19.	NC	X IPA	25	18	19	Visual
20.	NS	X IPA	20	22	19	Auditori
21.	NU	X IPA	28	31	33	Kinestetik
22.	NV	X IPA	23	26	27	Kinestetik
23.	RWP	X IPA	32	33	32	Auditori
24.	RSU	X IPA	20	25	26	kinestetik
25.	SZ	X IPA	21	18	18	Visual
26.	SMS	X IPA	30	27	27	Visual
27.	SN	X IPA	25	29	28	Auditori
28.	SRF	X IPA	19	23	24	kinestetik
29.	VNF	X IPA	24	32	33	kinestetik
30.	WEY	X IPA	21	29	28	Auditori
31.	ZAEA	X IPA	24	28	27	Auditori
32.	ARA	X IPS	28	36	37	kinestetik
33.	NRDS	X IPS	26	35	36	kinestetik
34.	FA	X IPS	36	35	34	Auditori
35.	FNAH	X IPS	22	27	26	Auditori
36.	HHI	X IPS	26	35	34	Auditori

37.	ISA	X IPS	26	30	31	Kinestetik
38.	ISW	X IPS	25	28	29	Kinestetik
39.	KL	X IPS	18	25	26	Kinestetik
40.	MNM	X IPS	22	20	24	Kinestetik
41.	MRO	X IPS	26	29	21	Auditori
42.	MFA	X IPS	26	31	28	Kinestetik
43.	NAR	X IPS	27	20	26	Visual
44.	NS	X IPS	28	22	36	Kinestetik
45.	NIS	X IPS	31	29	22	Visual
46.	PAW	X IPS	17	22	26	Kinestetik
47.	RRM	X IPS	18	16	26	Kinestetik
47.	RV	X IPS	27	25	25	Visual
49.	SHR	X IPS	33	22	18	Visual
50.	SMP	X IPS	33	20	22	Visual
51.	SNH	X IPS	24	27	33	Kinestetik
52.	SQN	X IPS	33	22	26	Visual
53.	SNAP	X IPS	32	30	28	Visual
54.	SDR	X IPS	34	20	31	Visual
55.	SZR	X IPS	22	27	17	Auditori
56.	TP	X IPS	27	19	18	Visual
57.	TS	X IPS	25	19	27	Kinestetik

Setelah diketahui masing-masing hasil pengisian dilin angket pada deskripsi data diatas, maka setiap siswa di golongan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi kecenderungan gaya belajar siswa

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1.	Visual	26
2.	Auditori	13
3.	Kinestetik	18
Jumlah		57

Berdasarkan pada tabel diatas dari jumlah siswa 6, terdapat 28 siswa yang kecenderungan belajarnya visual, 13 siswa yang kecenderungan bekajarnya auditori, dan 19 siswa yang kecenderungan belajarnya kinestetik. Selanjutnya dihitung presentase masing-masing gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) sebagai berikut:

- a. Presentase Gaya Belajar Visual = $26/57 \times 100 = 46\%$
- b. Presentase Gaya Belajar Auditori = $13/57 \times 100 = 22\%$
- c. Presentase Gaya Belajar Kinestetik = $18/57 \times 100 = 32\%$

Berikut ini disajikan tabel distribusi keneccderungan gaya belajar beserta besar presentase pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Keneccderungan Gaya Belajar Siswa

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	presentase
1.	Visual	26	46%
2.	Auditori	13	22%
3.	Kinestetik	18	32%
Jumlah		57	100%

Setelah diketahui hasil pengisian angket pada deskripsi data berikut ini akan disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standart deviasi masing-masing variabel dari setiap individu yang lebih condong pada setiap variabelnya. Untuk mengetahui deskripsi masing- asing variabel dalam uraian berikut:

Tabel 4.4
Hasil analisis deksripsi gaya belajar visual

Statistics

gaya_belajar_visual

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		26.74
Median		26.00
Mode		26
Std. Deviation		4.955
Range		19
Minimum		17
Maximum		36
Sum		1524

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum gaya belajar visual siswi kelas X IPA dan X IPS di MA Darul Hikmah Tulungagung adalah 36 dan nilai minimum adalah 17. Dapat diketahui pula nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 26,74, modus sebesar 26, median sebesar 26, standart deviation (*SD*) adalah 4,955, dan panjang kelas (*Range*) sebesar 19.

Tabel 4.5
Hasil analisis deksripsi gaya belajar auditori

Statistics

Gaya belajar auditori

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		25.82
Median		26.00
Mode		20
Std. Deviation		5.050
Range		20
Minimum		16
Maximum		36
Sum		1472

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum gaya belajar visual siswi kelas X IPA dan X IPS di MA Darul Hikmah Tulungagung adalah 36 dan

nilai minimum adalah 16. Dapat diketahui pula nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 25,82, modus sebesar 20, median sebesar 26, standart deviation (SD) adalah 5,050, dan panjang kelas (*Range*) sebesar 20.

Tabe 4.6
Hasil analisis deskripsi gaya belajar kinestetik

Statistics		
gaya_belajar_kinestetik		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		25.98
Median		26.00
Mode		26
Std. Deviation		5.076
Range		21
Minimum		16
Maximum		37
Sum		1481

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum gaya belajar visual siswi kelas X IPA dan X IPS di MA Darul Hikmah Tulungagung adalah 37 dan nilai minimum adalah 16. Dapat diketahui pula nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 25,98, modus sebesar 26, median sebesar 26, standart deviation (SD) adalah 5,076, dan panjang kelas (*Range*) sebesar 21.

b. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa kelas X IPA dan X IPS MA Darul Hikmah Tulungagung pada matta pelajaran fikih.

Hasil tes yang diberikan kepada siswa dikstegorikan seperti tabel berikut:

Tabel 4.7
Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Nama responden	Kelas	Hasil tes	Gaya Belajar
1.	AMM	X IPA	91	Visual
2.	ADT	X IPA	89	Visual

3.	AZF	X IPA	99	Auditori
4.	ASLF	X IPA	92	Visual
5.	DHK	X IPA	60	kinestetik
6.	DMNS	X IPA	74	Auditori
7.	ER	X IPA	79	Visual
8.	IPI	X IPA	99	Visual
9.	IN	X IPA	89	Visual
10.	KFFU	X IPA	89	Visual
11.	KI	X IPA	95	Visual
12.	LN	X IPA	90	Viusal
13.	MNH	X IPA	55	Visual
14.	MNI	X IPA	85	Auditori
15.	MFZ	X IPA	65	Visual
16.	MEPD	X IPA	94	Visual
17.	NEP	X IPA	90	Visual
18.	NBNS	X IPA	68	Visual
19.	NC	X IPA	75	Visual
20.	NS	X IPA	91	Auditori
21.	NU	X IPA	89	Kinestetik
22.	NV	X IPA	99	Kinestetik
23.	RWP	X IPA	92	Auditori
24.	RSU	X IPA	60	kinestetik
25.	SZ	X IPA	95	Visual
26.	SMS	X IPA	90	Visual
27.	SN	X IPA	55	Auditori
28.	SRF	X IPA	85	kinestetik
29.	VNF	X IPA	65	kinestetik
30.	WEY	X IPA	74	Auditori
31.	ZAEA	X IPA	79	Auditori
32.	ARA	X IPS	99	kinestetik

33.	NRDS	X IPS	89	Kinestetik
34.	FA	X IPS	89	Auditori
35.	FNAH	X IPS	94	Auditori
36.	HHI	X IPS	90	Auditori
37.	ISA	X IPS	68	Kinestetik
38.	ISW	X IPS	91	Kinestetik
39.	KL	X IPS	89	Kinestetik
40.	MNM	X IPS	99	Kinestetik
41.	MRO	X IPS	92	Auditori
42.	MFA	X IPS	60	Kinestetik
43.	NAR	X IPS	74	Visual
44.	NS	X IPS	79	Kinestetik
45.	NIS	X IPS	99	Visual
46.	PAW	X IPS	89	Kinestetik
47.	RRM	X IPS	89	Kinestetik
48.	RV	X IPS	95	Visual
49.	SHR	X IPS	90	Visual
50.	SMP	X IPS	55	Visual
51.	SNH	X IPS	85	Kinestetik
52.	SQN	X IPS	65	Visual
53.	SNAP	X IPS	91	Visual
54.	SDR	X IPS	89	Visual
55.	SZR	X IPS	99	Auditori
56.	TP	X IPS	92	Visual
57.	TS	X IPS	60	Kinestetik

Dari hasil tes tersebut yang peneliti dapatkan dari responden di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil analisis hasil belajar siswa

Statistics

hasil_belajar

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		83.56
Median		89.00
Mode		89
Std. Deviation		13.289
Range		44
Minimum		55
Maximum		99
Sum		4763

Berdasarkan data statistik diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden hasil belajar adalah 57 siswa. Nilai maksimum hasil belajar adalah 99 dan nilai minimum adalah 55. Dapat diketahui pula nilai rata-rata data tes (*Mean*) adalah 83,56, modus sebesar 89, median sebesar 89, dan panjang kelas (*Range*) sebesar 44.

B. Uji Prasyarat Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang akan peneliti ajukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan angket dan tes secara langsung kepada responden di MA Darul Hikmah Tulungagung. Perhitungan variabel-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*.

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar

variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gaya Belajar Visual (X_1)	Item 1	0,636	0,444	Valid
	Item 5	0,685	0,444	Valid
	Item 7	0,493	0,444	Valid
	item 9	0,805	0,444	Valid
	Item 11	0,753	0,444	valid

	Item 13	0,777	0,444	Valid
	Item 15	0,749	0,444	Valid
	Item 17	0,740	0,444	Valid
	Item 19	0,734	0,444	Valid
	Item 21	0,614	0,444	Valid
Gaya Belajar Auditori (X ₂)	Item 2	0,669	0,444	Valid
	Item 4	0,670	0,444	Valid
	Item 6	0,637	0,444	Valid
	Item 8	0,568	0,444	Valid
	Item 10	0,679	0,444	valid
	Item 12	0,501	0,444	Valid
	Item 18	0,596	0,444	Valid
	Item 20	0,491	0,444	Valid
	Item 22	0,493	0,444	Valid
	Item 24	0,729	0,444	Valid
Gaya Belajar Kinestetik (X ₃)	Item 3	0,477	0,444	Valid
	Item 14	0,503	0,444	Valid
	Item 16	0,459	0,444	Valid
	Item 23	0,535	0,444	Valid
	Item 25	0,606	0,444	Valid
	Item 26	0,510	0,444	Valid
	Item 27	0,538	0,444	Valid
	Item 28	0,643	0,444	Valid
	Item 29	0,764	0,444	Valid
Item 30	0,467	0,444	Valid	

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah angket instrumen gaya belajar siswa kelas X sebanyak 30 soal. Dan butir soal yang valid sebanyak 30 butir, dengan jumlah responden (N) 20, maka disesuaikan dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, dan sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah di sajikan di atas dan menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, jadi butir-butir intrumen dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

No.	variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1.	Hasil Belajar (Y)	Item 1	0,543	0,444	Valid
2.		Item 2	0,745	0,444	Valid
3.		Item 3	0,517	0,444	Valid
4.		Item 4	0,731	0,444	Valid
5.		Item 5	0,618	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah soal tes instrumen hasil belajar siswa kelas X sebanyak 5 soal. Dan butir soal yang valid sebanyak 5 butir, dengan jumlah responden (N) 20, maka disesuaikan dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah di sajikan di atas dan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi butir-butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ketetapan instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan *SPSS 16*. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Visual
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.911	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka r tabel senilai 0,768 dan tergolong nilai antara 0,061 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Auditori

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.825	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka r tabel senilai 0,740 dan tergolong nilai antara 0,061 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

Tabel 4.13

Hasil uji reliabilitas gaya belajar kinestetik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.814	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka r tabel senilai 0,733 dan tergolong nilai antara 0,061 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

Tabel 4.14

Hasil uji reliabilitas hasil belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.687	6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka r tabel senilai 0,728 dan tergolong nilai antara 0,061 s.d 0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai dari Cronbach's Alpha variabel X1, X2, X3, dan Y > 0,60 sehingga data angket dan tes dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0* untuk mengetahui nilai normalitas.

Tabel 4.15

Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.85065129
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.085
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogorov-Smirnov test* adalah 0,200. Karena *Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa data yang akan di analisis variansnya relatif kecil. Selain itu uji ini bertujuan untuk melihat kategori di dalam variabel memiliki varian yang setara.

Tabel 4.16
Uji Homogenitas Variabel X₁-Y
Test of Homogeneity of Variances

Gaya belajar visual

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.399	13	42	.200

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₁-Y sebesar 0,200 > 0,05. Maka, data variabel Y berdasarkan variabel X₁ mempunyai varians yang sama.

Tabel 4.17
Uji Homogenitas X₂-Y
Test of Homogeneity of Variances

gaya_belajar_auditori

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.873	13	42	.586

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₂-Y sebesar 0,586 > 0,05. Maka, data variabel Y berdasarkan variabel X₂ mempunyai varians yang sama.

Tabel 4.18
Uji Homogenitas X₃-Y

Test of Homogeneity of Variances

gaya_belajar_kinestetik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.573	13	42	.132

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₃-Y sebesar 0,132 > 0,05. Maka, data variabel Y berdasarkan variabel X₃ mempunyai varians yang sama.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan alat penguji signifikansi *t-test*. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) Variabel gaya belajar yaitu Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditori (X_2), dan Gaya Belajar Kinestetik (X_3) terhadap hasil belajar fikih (Y). Nilai t_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.653	12.087		7.087	.000
	gaya_belajar_visual	.026	.379	.010	2.558	.006
	gaya_belajar_audiitori	.725	.465	.275	1.827	.003
	gaya_belajar_kinestetik	-.828	.453	-.316	2.068	.005

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih, pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap hasil belajar fikih. Hasil analisis ini diperoleh $t_{hitung} 2,558 > 1,673$ gaya belajar visual (X_1) sebesar dan taraf signifikansi yang diperoleh $0,006 < 0,05$. Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar visual terhadap hasil belajar fikih. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis gaya belajar yang kedua yakni gaya belajar auditori diperoleh t_{hitung} $1,837 > 1,673$ dan taraf signifikansi yang diperoleh yaitu $0,003 < 0,05$. Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas ($0,003 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fikih. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis ketiga yakni gaya belajar kinestetik. Dari hasil analisis ini, diperoleh t_{hitung} $2,068 > 1,673$ dan taraf signifikansi yang diperoleh yaitu $0,005 < 0,05$. Nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas ($0,005 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fikih. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Uji hipotesis secara serempak atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.20
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	642.238	3	214.079	3.227	.009 ^a
	Residual	9247.797	53	174.487		
	Total	9890.035	56			

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar_kinestetik, gaya_belajar_visual, gaya_belajar_auditori

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel diatas kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai gaya belajar terhadap hasil belajar fikih. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} $3,227 > F_{tabel}$ $2,77$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), dan gaya belajar kinestetik

(X3) terhadap hasil belajar fikih (Y). Sedangkan nilai taraf signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fikih.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	.401	13.422

a. Predictors: (Constant), gaya_belajar_kinestetik, gaya_belajar_visual, gaya_belajar_auditori

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), dan gaya belajar kinestetik (X3) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 40,1%. Sisanya sebesar 59,9% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditori (X2), gaya belajar kinestetik (X3) terhadap variabel hasil belajar (Y).